

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah

MI NU Kedungsuren Kaliwungu Selatan berdiri sejak tanggal 6 September tahun 1981 yang berlokasi di Jl. Tembus Kuto Krajan Barat oleh warga NU Desa Kedungsuren. MI NU Kedungsuren Kaliwungu Selatan mulanya berawal dari sebuah pendidika kecil . Sebelum menjadi madrasah ibtidaiyah bernama madrasah diniyah yaitu lembaga pendidikan yang hanya mengajarkan ilmu agama saja. Keberadaan madrasah diniyah memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Masyarakat sekitar ingin, tidak hanya ilmu agama saja ilmu pengetahuan juga penting, atas dasar inilah maka, beberapa pengurus yayasan dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan berusaha mewujudkan impian masyarakat tersebut.

Kemudian dengan berjalannya waktu muncul ide dari pengurus yayasan untuk menyerahkan madrasah diniyah tersebut untuk diubah menjadi madrasah ibtidaiyah dengan alasan agar pengetahuan masyarakat sekitar tentang ilmu agama dan ilmu dunia seimbang dan setara. Maka pada tahun 1981 nama madrasah diniyah secara resmi berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah dengan murid yang setiap tahunnya bertambah. Hingga kini jumlah siswa MI NU Kedungsuren Sekarang ada 103 anak.

MI NU Kedungsuren sudah terdaftar sebagai institusi pendidikan berdasar kepada keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dengan Nomor Piagam: No.Wk/5b/4135/Pgm/MI/1984. Kemudian diperbaharui kembali SK Menteri Agama Republik Indonesia dengan nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/623.24.02/2006 tertanggal 20 Desember 2006, dengan Piagam Akreditasi Sekolah. Dengan status DISAMAKAN. MI NU Kedungsuren sejak tahun pelajaran 2005/2006 sudah berstatus Akreditasi B,

berdasarkan Piagam Akreditasi nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/734.24.02/2011. Dan yang paling akhir berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah MI NU Kedungsuren terakreditasi B, dengan nilai 7,3 yang dihitung mulai tahun ajaran 2010/2011 sampai dengan 2015/2016.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“ Terwujudnya Generasi Bangsa Tekun Ibadah, Berakhlaqul Karimah dan Unggul Berprestasi “

b. Misi:

1. Menyiapkan Generasi bangsa yang yang unggul beriman dan bertaqwa
2. Membentuk sumberdaya Manusia yang tinggi, berakhlaqul Karimah, aktif, kreatif, dan inofatif.
3. Membangun citra madrasah yang islami, berkualitas dan sebagai mitra masyarakat.

c. Tujuan :

Secara umum tujuan Pendidikan MI NU Kedungsuren sebagai berikut :

1. Siswa - siswi beriman, bertaqwa kepada Allah swt, dan berakhlakul karimah
2. Siswa-siswi sehat jasmani dan rohani
3. Siswa-siswi memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan
4. Siswa-siswi mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya
5. Siswa-siswa aktif, kreatif, inovatif dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di MI NU Kedungsuren disamping berpedoman pada Standar Isi tahun 2006 dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat mata pelajaran umum sebagaimana Sekolah Dasar (SD) juga mempunyai program unggulan sebagai berikut :

a. Pembelajaran Agama Islam

1. Qur'an Hadits
2. Aqidah Akhlak
3. Fiqih
4. Sejarah Kebudayaan Islam
5. Baca Tulis Al-Qur'an

b. Pembelajaran Bahasa Asing

- 1) Bahasa Arab, meliputi: Nahwu, Sharaf dan Muhadatsah.
- 2) Bahasa Inggris, meliputi: Grammar, Conversation yang menitik beratkan pada kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).

c. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh MI NU Kedungsuren yang meliputi:

1. Rutinitas Pagi
 - a) Melafalkan Asma'ul Husna
 - b) Membaca Al-Qur'an
2. Rutinitas Siang
 - a) Shalat Dhuha
 - b) Shalat Dhuhur Berjama'ah
3. Rutinitas Senin
Upacara Bendera
4. Rutinitas Selasa dan Jum'at
Jum'at Bersih dan infaq

5. Rutinitas Sabtu
 - a) Senam Kesegaran Jasmani
 - b) Kerja Bhakti
 6. Rutinitas Peringatan Hari Besar Islam
 - a) Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, Maulid Nabi, dan lain sebagainya.
 - b) Kegiatan Pentasarupan Halal Bi Halal.
- d. Pengembangan Diri atau Ekstra Kurikuler

Kegiatan pengembangan diri atau ekstra kurikuler adalah kegiatan penyaluran bakat dan minat siswa MI NU Kedungsuren yang terdiri dari;

1. Bimbingan Belajar
2. Pramuka
3. Marching Band
4. Rebana
5. Seni Baca Al-Qur'an
6. Seni Lukis
7. Kaligrafi
8. Bulu Tangkis
9. Bola Voli Mini
10. Sepak Takraw

4. Fasilitas

Dinamika dan kelancaran proses belajar mengajar di MI NU Kedungsuren didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Anatar lain :

a. Gedung Sekolah

- | | |
|------------------------------|----------------------------------|
| 1. Status Tanah | : Milik Sendiri |
| 2. Luas Tanah | : 860 m ² |
| 3. Luas Bangunan | : 569,5 m ² |
| 4. Luas Ruang Kelas | : 7 x 6 x 6 = 324 m ² |
| 5. Ruang Guru/Kepala Sekolah | : 8 x 6 = 48 m ² |

- b. Perpustakaan : $3 \times 6 = 18 \text{ m}^2$
- c. UKS : $3 \times 2 = 6 \text{ m}^2$
- d. Koperasi Sekolah : $3 \times 4 = 8 \text{ m}^2$
- e. Alat Kesenian : Drum Band 1 set
- f. Peralatan Olahraga

- 1. Tenis Meja : 1 Buah
- 2. Bola Sepak : 1 Buah
- 3. Bola Volley : 1 Buah
- 4. Bola Takraw : 3 Buah
- 5. Arena Lompat Jauh : $2,5 \text{ m} \times 6 \text{ m}$

g. Alat Kantor

- 1. Kalkulator : 1 Buah
- 2. Almari buku dan Arsip : 1 Buah
- 3. Meja Guru : 9 Buah
- 4. Kursi Guru : 9 Buah
- 5. Komputer : 1 Unit
- 6. Lap Top HP : 1 buah

h. Ruang Perpustakaan dan Gudang: 48 m^2

i. Sarana Air Bersih : PAM

j. Sarana Penerangan : Listrik PLN

k. Ruang MCK : $3 \text{ m} \times 5 \text{ m} = 15 \text{ m}^2$

5. Tenaga pengajar

Tenaga pengajar MI NU Kedungsuren sebagian besar berpendidikan Sarjana Strata 1 (S1) dan Diploma 2 (D2) yang seluruhnya berjumlah 7 Guru. Keadaan guru atau tenaga pengajar serta siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru

No	Nama Guru/ TU/Penjaga	L/P		Status Kepegawaian	pend	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan
				PNS/NIP				
1	Saiful Mujab,A.Ma	L		1970042005011002	D2	Kendal	4/07/1970	KS dan Klas II
2	Khamilah,A.Ma.Pd		P	GTT	D2	Kendal	5/20/1969	Kelas I
3	Rina Wati Ningsih, S.Pd.I		P	GTT	S1	Kendal	5/7/1963	Kelas VI
4	Dwi Agus Rianto,S.Pd.I	L		GTT	S1	Kendal	7/18/1966	Kelas V
5	Heri Apriyanto,S.Pd.I	L		GTT	S1	Kendal	5/17/1965	Kelas IV
6	Arifatul Machiyah		P	GTT	SMA	Kendal	6/27/1975	Kelas III
7	Himas Arifin	L		GTT	SMA	Kendal	3/21/1988	Mapel
8								
	Jumlah	4	3					

Tabel 4.2
Keadaan Siswa

No	Kelas	Rambel	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	I	1	18	20	18
2.	II	1	22	11	27
3.	III	1	19	10	29
4.	IV	1	13	12	25
5.	V	1	6	9	15
6.	VI	1	7	4	11
	Jumlah	6	97	75	103

6. Program Tahunan

- a. Pesantren Kilat
- b. PHBN
- c. PHBI
- d. Study Tour

7. Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Kurikulum : KTSP
- b. Jumlah Jam Pelajaran/Minggu : 36 Jam Pelajaran
- c. Satu Jam Pelajaran : 35 Menit
- d. Waktu Belajar : Pagi (07.00 s/d 12.40)

8. Mata Pelajaran Yang Diajarkan

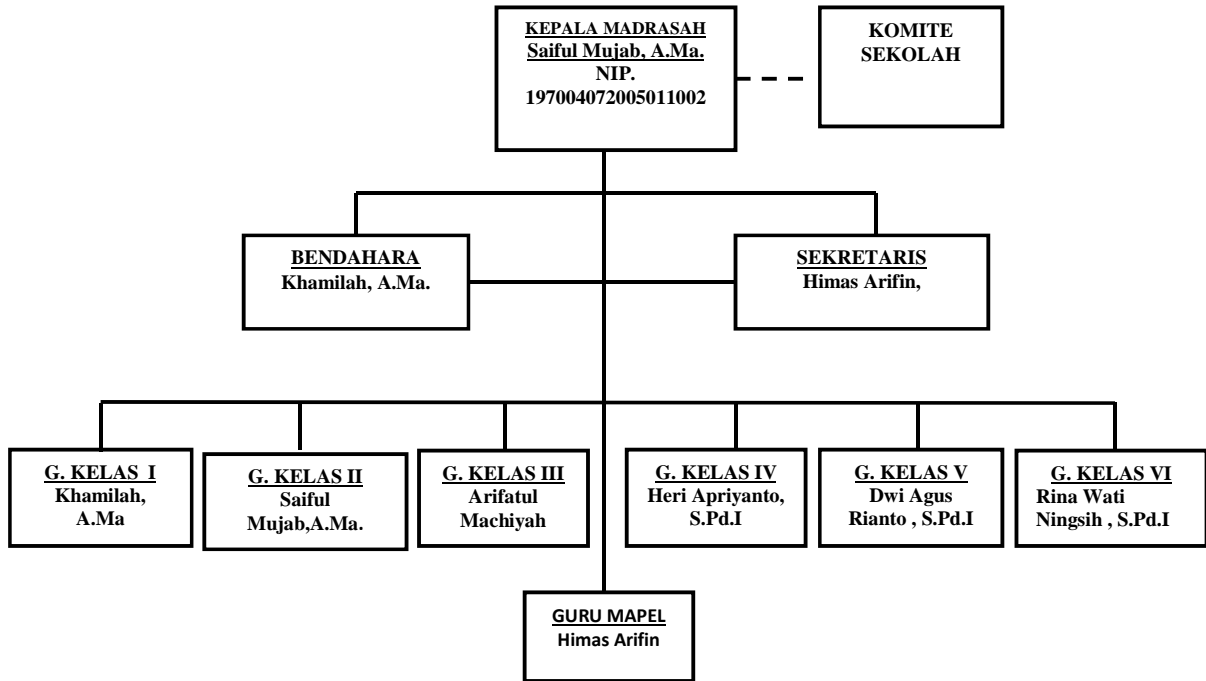
Mata pelajaran untuk kelas IV meliputi :

Tabel 4.3

Mata Pelajaran dan KKM Kelas IV

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Perminggu	KKM	Ket.
1.	Al-Qur'an Hadits	2	70	
2.	Aqidah Akhlaq	2	70	
3.	SKI	2	70	
4.	Fiqih	2	70	
5.	Bahasa Arab	2	60	
6.	PKn	2	60	
7.	Bahasa Indonesia	5	65	
8.	Matematika	5	60	
9.	IPA	2	65	
10.	IPS	2	65	
11.	Panjaskes	2	70	
12.	Bahasa Daerah	2	60	
13.	Bahasa Inggris	2	65	
14.	BTA	2	70	
15.	Pembiasaan	2		

Gambar 4.1
Struktur organisasi



Tabel 4.4
Prestasi Siswa 5 Tahun Terakhir

1. Prestasi akademik

Prestasi (nilai)	Ujian akhir Nasional		Ujian akhir Madrasah	
	2010	2011	2010	2011
Tertinggi	7,63	7,75	7,63	40,60
Terendah	3,08	3,95	6,00	31,00
Rata-rata	5,59	6.29	6,75	35,58

1. Prestasi olah raga dan kesenian

a. Prestasi yang pernah diraih madrasah

No	Nama kegiatan	Sebagai juara	Tingkat	Tahun	Ket
1	Renang gaya Bebas	III	Kecamatan	2007	Tingkat SD/ MI
2	Lari 100 m Pi	II	Kecamatan	2007	Tingkat SD/ MI
3	Lari 200 m Pa	II	Kecamatan	2007	Tingkat SD/ MI
4	Lompat tinggi Pa	I	Kecamatan	2007	Tingkat SD/ MI
5	Trilomba	I	Kecamatan	2008	Tingkat SD/ MI
6	Lompat tinggi Pa	I	Kecamatan	2008	Tingkat SD/ MI
7	Tolak Peluru	I	Kecamatan	2008	Tingkat MI
8	Lompat tinggi Pa	I	Kecamatan	2008	Tingkat SD/ MI
9	Lompat tinggi Pa	I	Kabupaten	2009	Tingkat SD/ MI
10	Bulu Tangkis	III	Kabupaten	2010	Tingkat MI
11	Marching Band	II	Kabupaten	2010	Tingkat SD/MI
12	Marching Band	III	Kabupaten	2010	Tingkat SD/MI

b. Prestasi lainnya

No	Nama kegiatan	Sebagai juara	Tingkat	Tahun	Ket
1	Karnaval	II	Kecamatan	2007	Tingkat SD/MI
2	Tilawah Pi	II	Kecamatan	2007	Tingkat SD/ MI
3	MTQ Pelajar Tilawah Pi	II	Kecamatan	2007	Tingkat SD/MI
4	Morrotal Pi	II	Kecamatan	2007	Tingkat SD/MI
5	Karnaval	II	Kecamatan	2008	Tingkat SD/MI
6	Tilawah Pi	II	Kecamatan	2007	Tingkat SD/ MI

B. Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kondisi Awal (Prasiklus)

Dalam praktek pembelajaran, matematika dianggap sebagai suatu hal yang abstrak menakutkan dan selalu tidak menarik di mata peserta didik sehingga hal ini berakibat pada rendahnya siswa didalam menguasai materi.

Dengan karkteristik matematika yang abstrak tersebut apabila guru masih menggunakan paradigma lama dalam mengajar yaitu guru mengawali dengan menjelaskan materi jaring-jaring kubus dan balok sambil menuliskan di papan tulis. Saat guru menjelaskan siswa diminta untuk mendengarkan dan kalau ada hal-hal yang dirasa tidak mengerti siswa langsung bertanya pada guru. Setelah guru selesai menjelaskan tentang materi, siswa diminta untuk mencatat apa yang telah ditulis guru di papan tulis.

Untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya guru memberi contoh soal yang berhubungan dengan jaring-jaring kubus dan balok. Dari soal tersebut diselesaikan oleh guru di papan tulis dengan siswa memperhatikan apa yang dikerjakan oleh guru. Kemudian siswa menyalin penyelesaian dari papan tulis ke buku tulis masing-masing.

Baru kemudian guru memberikan soal tentang jaring-jaring kubus dan balok untuk diselesaikan oleh siswa. Dengan memberikan selang waktu kurang lebih 15 menit siswa mengerjakan soal masing-masing. Setelah ditawarkan bagi yang bisa untuk maju, baru ada siswa yang maju untuk mengerjakan di papan tulis dan hasilnya dikoreksi bersama dengan guru. Pada waktu menjelang akhir pelaksanaan pembelajaran diadakan tes akhir.

2. Hasil Penelitian

a. Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru, untuk siklus 1 berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

- a. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan paradigma lama yaitu guru mengawali dengan mencatat, menjelaskan, memberi contoh kemudian latihan soal, membahas soal, tanya jawab, dan evaluasi.
- b. Hasil prestasi belajar siswa belum mencapai indikator ketuntasan keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus 1

2. Implementasi tindakan

Imput diperoleh data :

Hari/Tanggal	Waktu	Jam ke	Implementasi tindakan
Rabu 22-2- 2011	09.10-09.00	1 – 3	Menentukan jaring-jaring Prisma tegak

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Assalamu'alikum Warahmatuallahi Wabarakaatuh...siswa menjawab Wa'alaikum salam Warahmatuallahi Wabarakaatuh...Selamat pagi anak-anak...selamat pagi pak..Bagaimana kabarnya hari ini? sehat-sehat semua...,siapa hari ini yang tidak berangkat ?, pak guru absen dulu ya...

Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan, siapa yang pernah makan tahu? Siswa dan siswi dengan penuh semangat menjawab saya pak guru...saya pernah makan tahu goreng pak guru...saya pernah makan tahu bacem, saya Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan

Assalaamu'alaikum pernah makan tahu gimbal, pak guru...saya tadi sarapan sama tahu krispy..., pak guru saya pernah makan *Batagor*, pak guru bertanya tahu apa itu nak? *Batagor* itu bakso tahu goreng pak guru. Dilanjutkan lagi dengan pertanyaan berikutnya, kalau kalian pernah makan tahu, sekarang betuk tahu seperti apa anak-anak? Siswa dan siswi menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda. Ada yang menjawab kotak, ada yang menjawab dadu, ada yang menjawab persegi dan ada juga yang menjawab balok. Bagus...bagus anak-anak... sekarang pak guru mau tunjukkan sesuatu pada kalian... apa bentuknya seperti ini anak-anak (guru menunjukkan bentuk prisma tegak yang terbuat dari karton)..spontan anak-anak menjawab ya pak guru...Tadi ada yang menjawab prisma siapa? Panji menjawab Burhan pak...Bagus...bagus...bagus,...betul sekali anak-anak...

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, anak-anak hari ini kita akan belajar tentang mencari jaring - jaring Prisma. Sebelum pembelajaran kita mulai, mari anak-anak kita awali dengan bacaan basmalah bersama-sama Bismillaahirrahmaanirrahiim. Baik anak-anak untuk mengawali kegiatan belajar pak guru akan membagi 4 kelompok, karena jumlahnya ada 13 anak masing-masing nantinya ada 3 ada 4 anak. Pahami anak-anak...pahami pak guru...Sekarang anak-anak mencari kelompok sendiri-sendiri pak guru beri waktu 3 menit. Sudah siap anak-anak...sudah, kalau sudah semua menghadap kesini, perhatikan, pak guru akan

memperlihatkan cara membongkar prisma tegak segi tiga atau segi empat, Anak-anak memperhatikan dengan seksama. Pertama, pegang prisma tegak segi empat dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang kater/gunting. Kedua, potong rusuk/sisi ke 1 dengan kater/gunting. Ketiga, potong rusuk/sisi ke 2 prisma tegak segi tiga dan segi empat dengan kater/gunting. Keempat, potong rusuk/sisi ke.3 dengan kater/gunting. Kelima, potong rusuk/sisi 4 dengan kater/gunting. Keenam, potong rusuk/sisi ke 5 dari prisma tegak segi tiga dan segi empat dengan kater/gunting. Ketujuh, potong rusuk/sisi ke 6 dari prisma tegak segi tiga atau segi empat dengan kater/gunting.

Hati-hati keenam segitiga dijaga jangan sampai putus. Nah..ini hasilnya anak-anak (guru memperlihatkan prisma segi tiga atau segi empat yang sudah dibongkar dan membentuk sebuah jaring-jaring prisma segi tiga atau segi empat. Pahami anak-anak, nah sekarang kalian yang mencoba untuk mendemonstrasikan.

Coba ketua kelompoknya maju kedepan untuk alat dan bahan (prisma tegak segi tiga atau segi empat dari karton, gunting/kater dan lembar kerja siswa), coba sekarang praktekan. Nanti yang sudah kalian kerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sudah anak-anak...belum...pak guru tambah 5 menit lagi. Sudah anak-anak...sudah pak guru, kalau sudah untuk perwakilan masing-masing kelompok maju kedepan untuk menggambar jaring-jaring limas di papan tulis dan membacakan hasil dari LKSnya. (anak-anak maju kedepan untuk mewakili masing-masing kelompoknya).

Bagaimana kelompok 1 ? betul!...betul!, kelompok 2 betul... salah, kelompok 3 betul...betul, kelompok 4 betul...betul, (pak guru membantu untuk membetulkan kelompok 2). Pahami anak-anak ?...pahami pak guru... Kalau sudah paham kembali ketempat duduk masing-masing. Sekarang coba kalian kerjakan soal ini (pak guru membagi lembar evaluasi). Sudah anak-anak? Yang sudah silahkan istirahat, sebelum kita akhiri kita tutup pelajaran hari ini dengan bacaan hamdalah Alhamdulillahirabbil'Aalamiin..... Assalaamu'alaikum warahmatuallhi wabarakaatuh.

3. Hasil Observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus 1 diperoleh sebagai berikut :

- a. Guru kurang menguasai pembelajaran, sehingga perjalanan pembelajaran berjalan tidak optimal.
- b. Guru kurang memberikan bimbingan pada tiap-tiap kelompok saat menyelesaikan masalah.
- c. Siswa belum diberitahu sebelumnya untuk mempelajari materi jaring-jaring prisma tegak dan limas.
- d. Siswa cenderung apatis, ramai dengan gurauan.
- e. Siswa kurang berani bertanya, malu menjawab pertanyaan dari guru atau teman.
- f. Siswa kurang memaksimalkan waktu untuk tugas yang diberikan guru.
- g. Guru belum dapat mengkondisikan sehingga menyebabkan waktu tidak berjalan sesuai dengan RPP.
- h. Guru kurang mengena dalam memberikan tujuan dan motivasi.
- i. Guru kurang maksimal dalam mengajar
- j. Guru belum mereviu dari kesimpulan pada akhir pembelajaran.
- k. Guru kurang maksimal dalam membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja.
- l. Guru kurang dapat memberi motivasi.

4. Hasil refleksi

Pelaksanaan siklus 1 masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki berdasarkan data yang di peroleh maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus1 dan perlu perbaikan adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan alat peraga dengan metode demonstrasi belum sesuai rencana pembelajaran ini disebabkan siswa belum mengerti

dengan benar tentang mekanisme belajar dengan menggunakan alat peraga dan metode demonstrasi

- b. Faktor lemahnya pengelolaan waktu dari guru, menyebabkan langkah-langkah pembelajaran belum berjalan sesuai dengan rencana tindakan.
- c. Masih banyak siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran.
- d. Belum mencapai indikator keberhasilan.

5. Perencanaan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru, untuk siklus 2 berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

- c. Guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran.
- d. Guru mempertegas rancangan waktu agar siswa lebih menghargai waktu
- e. Guru memberi semangat agar peserta didik mau berpendapat dan bertanya kepada guru atau teman dalam kelompok
- f. Hasil prestasi belajar siswa belum mencapai indikator ketuntasan keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus 2.

b. Siklus 2

1. Perencanaan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru, untuk siklus 2 berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

- g. Guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran.

- h. Guru mempertegas rancangan waktu agar siswa lebih menghargai waktu
- i. Guru memberi semangat agar peserta didik mau berpendapat dan bertanya kepada guru atau teman dalam kelompok
- j. Hasil prestasi belajar siswa belum mencapai indikator ketuntasan keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus 2.

2. Implementasi tindakan

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Hari/Tanggal	Waktu	Jam ke	Implementasi tindakan
Jum'at 24-2-2011	07.10-09.20	1 dan 2	Menentukan jaring-jaring Limas segi tiga / empat

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 2 dengan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan Assalaamu'alaikum Warahmatuallahi Wabarakaatuh...siswa menjawab Wa'alaikum salam Warahmatuallahi Wabarakaatuh... Selamat pagi anak-anak...selamat pagi pak..Bagaimana kabarnya hari ini? sehat-sehat semua...,siapa hari ini yang tidak berangkat?, pak guru absen dulu ya... Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan, Bangun apa ini anak-anak (sambil menunjukkan bendanya berupa potongan kayu)? Siswa dan siswi dengan penuh semangat dan serempak kayu pak guru. Sekarang bentuk kayu seperti apa anak-anak? Siswa dan siswi menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda.

Ada yang menjawab piramida, ada yang menjawab kayu gunung, pak guru...dan ada juga yang menjawab limas , Tadi siapa ya...yang menjawab limas ? Fatma menjawab Arsal pak guru...Bagus...bagus...bagus,...betul sekali anak-anak...ini adalah

limas. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, anak-anak hari ini kita akan belajar tentang mencari jaring-jaring limas segi tiga atau segi empat.

Sebelum pembelajaran kita mulai, mari anak-anak kita awali dengan bacaan basmalah bersama-sama Bismillaahirrahmaanirrahiim. Baik anak-anak untuk mengawali kegiatan belajar mari kita menyanyikan lagu garuda di dadaku tapi syairnya diganti, pak guru beri contoh dulu ya...ini sebuah prisma sisinya ada enam rusuknya dua belas itu benar o... ye...(anak-anak menyanyikan dengan penuh semangat).

Baik sekarang pak guru akan membagi 4 kelompok, karena jumlahnya ada 13 anak masing-masing nantinya ada 3 anak dan satu gabung yang lain. Caranya pak guru akan menghitung satu sampai dengan empat (sambil menunjuk anak - anak). Satu,...dua...tiga...empat. Sekarang anak yang menyebutkan angka satu berkumpul dengan angka satu Satu,... dua... tiga... empat.

Sekarang anak yang menyebutkan angka satu berkumpul dengan angka satu menjadi kelompok 1, anak yang menyebutkan angka dua berkumpul dengan angka dua menjadi kelompok 2, anak yang menyebutkan angka tiga berkumpul dengan angka tiga dan membentuk kelompok 3, anak yang menyebutkan angka empat berkumpul dengan angka 4 dan membentuk kelompok 4, Paham anak-anak...paham pak guru...Paham anak-anak...paham pak guru Sudah siap anak-anak...sudah pak guru , kalau sudah semua menghadap kesini semua perhatikan.

Pak guru akan memperlihatkan cara membongkar prisma. Anak-anak memperhatikan dengan seksama. Pertama, pegang limas segi tiga atau segi empat dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang kater/gunting. Kedua, potong rusuk/sisi ke 1 pada limas segi tiga atau segi empat dengan kater/gunting. Ketiga, potong rusuk/sisi ke 2 pada limas dengan kater/gunting. Keempat, potong rusuk/sisi ke.3 pada

limas dengan kater/gunting. Kelima, potong rusuk/sisi ke 4 pada limas dengan kater/gunting. Keenam, potong rusuk/sisi ke 5 pada limas dengan kater/gunting. Ketujuh, potong rusuk/sisi ke 6 pada limas dengan kater/gunting. Hati-hati keenam sisinya dijaga jangan sampai putus. Nah..ini hasilnya anak-anak (guru memperlihatkan limas yang sudah dibongkar dan membentuk sebuah jaring-jaring limas segi tiga dan ada segi empat.

Paham anak-anak, nah sekarang kalian yang mencoba untuk mendemonstrasikan. Coba ketua kelompoknya maju ke depan untuk mengambil alat dan bahan (prisma dari karton, gunting, kater dan lembar kerja siswa), coba sekarang praktekan. Nanti yang sudah dilanjutkan dengan mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sudah anak-anak...belum...pak guru tambah 5 menit lagi. Sudah anak-anak...sudah pak guru, kalau sudah untuk perwakilan masing-masing kelompok maju kedepan untuk menggambar jaring-jaring prisma di papan tulis dan membacakan hasil dari LKSnya. (anak-anak maju ke depan untuk mewakili masing-masing kelompoknya).

Bagaimana kelompok 1 ? betul!...betul, kelompok 2 betul...betul, kelompok 3 betul...betul, kelompok 4 betul...salah (pak guru membantu untuk membetulkannya). Paham anak-anak?...paham pak guru...Kalau sudah paham kembali ketempat duduk masing-masing. Sekarang coba kalian kerjakan soal ini (pak guru membagi lembar evaluasi). Sudah anak-anak? Yang sudah silahkan istirahat, sebelum kita akhiri kita tutup pelajaran hari ini dengan bacaan hamdalah Alhamdulillahirabbil' Aalamiin... Assalaamu 'Alaikum warahmatuallhi wabarakaatuh.

3. Hasil Observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus 2 diperoleh sebagai berikut :

- a. Guru sudah menguasai pembelajaran, sehingga perjalanan pembelajaran berjalan dengan baik.

- b. Guru sudah melaksanakan bimbingan pada tiap-tiap kelompok saat menyelesaikan masalah.
- c. Siswa sudah diberitahu sebelumnya untuk mempelajari materi jaring-jaring limas segi tiga atau segi empat.
- d. Siswa sudah terlihat mengikuti dan memperhatikan pelajaran dengan baik
- e. Siswa sudah mulai berani bertanya dan tidak malu-malu dalam menjawab pertanyaan dari guru atau teman.
- f. Siswa cukup baik memaksimalkan waktu untuk tugas yang diberikan guru.
- g. Guru sudah dapat mengkondisikan sehingga menyebabkan waktu berjalan sesuai dengan RPP.
- h. Guru sudah mengena dalam memberikan tujuan dan motivasi.
- i. Guru cukup maksimal dalam mengajar
- j. Guru sudah mereviu dari kesimpulan pada akhir pembelajaran.
- k. Guru sudah maksimal dalam membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja.
- l. Guru sudah dapat memberi motivasi.
- m. Hasil prestasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan.

4. Hasil refleksi

Pelaksanaan siklus 2 sudah optimal, ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan rata-rata hasil rata-rata hasil belajar dan ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang dicapai, sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

C. Pembahasan

a. Siklus 1

Dari pelaksanaan siklus 1 sudah terjadi peningkatan hal ini terlihat dari pengamatan yang diperkuat dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Daftar Nilai Siklus 1 Kelas V

No	Nama	Jumlah Soal										Jumlah skor	Nilai	Ketercapaian	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Arsal Wijayanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntan
2	Fatma Rahayu	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0		8	80	Tuntan
3	Bestiyana Arum Wijaya	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1		4	40	Tidak Tuntas
4	Ita Purnamasari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1		8	80	Tuntan
5	Resa Melindasari	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1		7	70	Tuntan
6	Rachmalia Adila Putri	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1		7	70	Tuntan
7	Ahmad Ikhsanundin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		9	90	Tuntan
8	Kusnatun Nihayah	1	1	1	1	1	0	1	0		1		8	80	Tuntan
9	Panji Wibowo	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1		7	70	Tuntan
10	Ahmad Yufi Burhanudin	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1		7	70	Tuntan
11	Sevi Eza Fanera	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1		5	50	Tidak Tuntas
12	Ahmad Fatkhur Kholid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		10	100	Tuntan
13	Aslamiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		9	90	Tuntan
14															
15															
	Jumlah												99	990	
	Rata -rata												7.62	76.2	
	Ketuntasan												84,6%		

Dari data diatas diperoleh indikator keberhasilan pemahaman konsep yang rata-ratanya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Rata-rata nilai tes akhir pra siklus dan siklus 1

TAHAP	RATA-RATA NILAI
Pra Siklus	73,8
Siklus 1	76,2

Berdasarkan rata-rata nilai dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai memahami konsep jaring-jaring prisma tegak lurus. Hal ini ditandai dengan peserta didik dapat menggambar jaring-jaring prisma. Pemahaman konsep jaring-jaring prisma juga dapat ditunjukkan dari rata-rata nilai siklus 1 sebesar 76,2. Nilai rata-rata pada siklus 1 sudah di atas indikator yang ditetapkan yaitu 60. Dan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pemahaman konsep pra siklus juga sudah mengalami kenaikan yang signifikan.

Dari nilai yang diperoleh dapat ditentukan ketuntasan klasikal pada siklus 1 (lampiran 21) ini yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Ketuntasan klasikal pra siklus dan siklus 1

TAHAP	KETUNTASAN KLASIKAL
Pra Siklus	69 %
Siklus 1	84,6 %

Dari prosentase ketuntasan belajar pada siklus 1 sebesar 68%. Jika diukur dengan indikator ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 75%, memang belum memenuhi dan masih berada dibawahnya. Tetapi jika dibandingkan dengan ketuntasan klasikal pada tahun-tahun sebelumnya atau pada pra siklus sudah mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus ini yang belum tuntas belajar sebanyak 2 anak. Selain hal tersebut juga ada anak yang mendapat nilai 100 sebanyak 2 anak.

Jadi secara keseluruhan pelaksanaan siklus 1 pembelajaran jaring-jaring prisma tegak dan limas dengan menggunakan metode demonstrasi dari hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan ketuntasan klasikal.

b. Siklus 2.

c. Pelaksanaan siklus 2 sudah optimal ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai rata-rata hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Daftar Nilai Siklus 2 Kelas V

No	Nama	Jumlah Soal										Jumlah skor	Nilai	Ketercapaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Arsal Wijayanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntan
2	Fatma Rahayu	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntan
3	Bestiyana Arum Wijaya	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
4	Ita Purnamasari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntan
5	Resa Melindasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntan
6	Rachmalia Adila Putri	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntan
7	Ahmad Ikhsanundin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntan
8	Kusnatun Nihayah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntan
9	Panji Wibowo	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntan
10	Ahmad Yufi Burhanudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntan
11	Sevi Eza Fanera	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
12	Ahmad Fatkhur Kholid	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntan
13	Aslamiyah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntan
14														
15														
	Jumlah											111	1110	
	Rata -rata											8.52	85.2	
	Ketuntasan											100 %		

Dari data tersebut diatas dapat dikatakan bahwa peseta didik sudah dapat menguasai konsep jaring-jaring balok. Hal ini dapat dilihat dari nilai evaluasi siklus 2 (lampiran 22). Adapun perbandingan perolehan nilai rata-rata antara prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Rata-rata nilai tes akhir pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

TAHAP	RATA-RATA NILAI
Pra Siklus	73,8
Siklus 1	76,2
Siklus 2	85,4

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran pada siklus 2 siswa dapat menguasai konsep dengan baik. Nilai rata-rata kelas 85,4 sudah jauh diatas indikator yang ditentukan yaitu 60. Nilai ratar-rata kelas pada siklus 2 jika dibandingkan dengan siklus 1 dan pra siklus juga sudah mengalami kenaikan yang signifikan.

Dari nilai yang diperoleh pada siklus 2 dapat ditentukan prosentase ketuntasan klasikal seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Ketuntasan klasikal pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

TAHAP	KETUNTASAN KLASIKAL
Pra Siklus	69 %
Siklus 1	84.6 %
Siklus 2	100 %

Dari prosentase ketuntasan belajar pada siklus 2 sebesar 100 %. Jika diukur dengan indikator ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 75%, pada siklus 2 ini sudah diatasnya. Jika dibandingkan dengan ketuntasan klasikal pada tahun-tahun sebelumnya atau pada pra siklus dan siklus 1 juga sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus 2 ini sudah 100% tuntas, meskipun masih 2 siswa yang mendapat nilai 100.

Jadi secara keseluruhan kalau kita lihat dari pra siklus dan siklus 1 serta siklus 2, pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok jaring-jaring prisma tegak lurus dan limas dengan menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan ketuntasan klasikal, sehingga pada siklus 2 semua indikator yang ditentukan sudah dipenuhi bahkan di atasnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dipeoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 2 pembelajaran sudah dan cukup lebih baik dari siklus sebelumnya.

Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai dengan rata-rata hasil belajar dan ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang dicapai, sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.